

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan media, seperti media massa dan media elektronik. Media juga banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat.

Komunikasi massa dapat diartikan dalam 2 cara yakni, pertama komunikasi oleh media dan kedua komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian juga sebaliknya khalayak pun memilih - milih media.¹

Komunikasi massa sering dikacaukan dengan media komunikasi, dalam arti komunikator yang berhadapan dengan masa, khususnya komunikasi oleh komunikator yang berhadapan dengan khalayak ataupun komunikasi dalam bentuk jamak secara sederhana komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yakni surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Salah satu media massa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah televisi.²

Dari media komunikasi yang ada, televisi merupakan media yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. Televisi dapat membuat kagum dan memukau masyarakat mulai dari perkotaan hingga masyarakat di pelosok-pelosok desa. Stasiun televisi pun bersaing menyajikan program yang memanjakan pemirsanya. Bahkan setiap pengelola stasiun televisi berusaha memiliki waktu tayang terbaik. program untuk memanjakan pemirsa televisi seperti sinetron film, berita maupun reality show selalu ditampilkan oleh pihak pengelola televisi.

¹ Rivers dkk. *Media Massa & Masyarakat Modern*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2008,

² Nurudin, *Komunikasi Massa*, Cespur, 2003, 152.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV dapat menjadi candu. TV membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung – relung kehidupan kita lebih dari yang lain.³

Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran pun seolah dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Tetapi stasiun televisi seolah lebih menayangkan program yang bersifat menghibur atau bahkan hanya bertolak dari segi bisnis hiburan.⁴

Stasiun televisi saat ini tidak banyak yang menampilkan acara- acara hiburan yang berjenre komedi, seperti stasiun Trans 7 yang menampilkan program acara “Opera Van Java” . Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terrestrial di Jakarta pada 23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia.

Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan re-launch (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7.⁵

³ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mukhtahir*, Jakarta, Ramdina Prakarsa, 2005, 1.

⁴ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*, Ramdina Prakarsa, Tangerang, 2007, 12.

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7>, diakses pada 1 maret 2017, pukul 10.45 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opera Van Java (disingkat OVJ) adalah acara komedi yang ditayangkan di Trans7. Ide acaranya adalah pertunjukan wayang orang versi modern. Di OVJ, aktor dan aktris yang mengisi acara diberi aba-aba untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah sebelumnya, dengan panduan seorang dalang.

Para "wayang" diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Azis Gagap, Wendi Cagur, Deny Cagur, Andika Pratama, Uus, Eva Mimin dalang diperankan Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa yang dimainkan oleh para lulusan STSI Bandung, tempat Sule kuliah dan sinden yang menyanyikan lagu pop. Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya.

Lakon-lakon yang dimainkan biasanya tentang cerita rakyat Indonesia yang dimodifikasi, cerita tentang karier seseorang yang terkenal, cerita rekaan, cerita hantu, cerita dari negara lain, atau cerita dari hal-hal yang sedang populer.

Keunikan OVJ adalah lawakan dilakukan dengan improvisasi dan mengandalkan panduan dalang, namun selalu berantakan karena para pelawak pasti melenceng dari garis besar yang dibacakan dalang. Kalau sudah seperti itu, sang dalang sendiri akan turun tangan dengan perasaan kesal karena diabaikan. Ia akhirnya ikut naik ke panggung dan mengawasi cerita, seringkali ikut campur atau bahkan malah dipertunjukkan.⁶

Dari penjabaran di atas maka peneliti tertarik mengikat judul **“Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi pada Acara Opera Van Java di Trans 7”**.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Opera_Van_Java, diakses pada 1 maret 2017, pukul 10.45



lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik (decoding) dalam proses komunikasi. Brian fellow mengatakan persepsi adalah proses yang memungkinkan organisme menerima dan menganalisis informasi.⁷

2. Opera Van Java

Opera Van Java (disingkat OVJ) adalah acara komedi yang ditayangkan di Trans7. Ide acaranya adalah pertunjukan wayang orang versi modern. Di OVJ, aktor dan aktris yang mengisi acara diberi aba-aba untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah sebelumnya, dengan panduan seorang dalang.

Para "wayang" diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Azis Gagap, Wendi Cagur, Deny Cagur, Andika Pratama, Uus, Eva Mimin dan dalang diperankan Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa yang dimainkan oleh para lulusan STSI Bandung, tempat Sule kuliah dan sinden yang menyanyikan lagu pop. Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya.⁸

3. Trans 7

Trans7 (sebelumnya bernama TV7) adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Trans7 yang pada awalnya menggunakan nama TV7, melakukan siaran perdananya secara terestrial di Jakarta pada 23 November 2001 dan pada saat itulah mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Trans Corp mengakuisisi mayoritas saham TV7. Meski sejak itulah TV7 dan Trans TV resmi bergabung, namun ternyata TV7 masih dimiliki oleh Kompas Gramedia, sampai TV7 akhirnya melakukan re-launch (peluncuran ulang) pada 15 Desember 2006 dan menggunakan nama baru, yaitu Trans7.

Trans7 berdiri dengan nama TV7 berdasarkan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor

⁷ Rakhmat. 2004. *Psikologi komunikasi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,) 151.

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Opera_Van_Java, diakses pada 1 maret 2017, pukul 10.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

809/BH.09.05/III/2000 yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Kompas Gramedia. Pada tanggal 23 November 2001 keberadaan TV7 telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Logo TV7 Sendiri diartikan sebagai simbol dari "JO" yang merupakan singkatan dari Jakob Oetama, pemilik TV7.

TV7 semakin dikenal masyarakat pada triwulan pertama 2003. TV7 merelai siaran Al Jazeera secara langsung setiap harinya selama invasi Amerika Serikat ke Irak berlangsung melalui tayangan berita bertajuk "Invasi ke Irak". Langkah TV7 ini diikuti oleh ANTV yang merelai siaran stasiun televisi yang berbasis di Dubai, Al Arabiya, ihwal invasi Amerika Serikat ke Irak.

Masyarakat Indonesia secara umum menyambut baik langkah TV7 ini, terutama bagi pihak yang kurang setuju dengan "kebenaran" media Barat. Meski beredar kabar Megawati mendesak TV7 agar menghentikan relai siaran Al Jazeera, humas TV7 saat itu, Uni Lubis, membantah kabar itu. Bahkan, Uni menegaskan bahwa relai tetap diteruskan dan gangguan-gangguan dalam relai tersebut terus diatasi.

Pada 15 Desember 2006 (bertepatan dengan ulang tahun Trans Corp yang ke-5), TV7 mengubah logo dan namanya menjadi Trans7 setelah 55% sahamnya dibeli oleh Trans Media pada 4 Agustus 2006, yaitu dengan mengubah kata TV menjadi Trans. Meski perubahan ini terjadi, namanya tetap menggunakan angka 7. Sejak itu letak logonya pun diubah pula, dari posisi yang biasanya di sudut kiri atas menjadi sudut kanan atas agar letak logonya sama dengan Trans TV yang letak logonya selalu di sudut kanan atas.

Pada 15 Desember 2013 (bertepatan dengan ulang tahun ke 12 Trans Corp), Trans7 kembali mengubah logonya dengan mengubah logo "Trans" pada Trans7. Kini logo "Trans" pada Trans7 sama dengan yang digunakan Trans TV serta Trans Corp saat ini menjadi Trans7.⁹

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Trans7>, diakses pada 1 maret 2017, pukul 10.45 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari penelitian ini adalah :

- a. Seberapa besar tayangan Opera Van Java mempengaruhi mahasiswa ilmu komunikasi
- b. Persepsi atau tanggapan mahasiswa ilmu komunikasi

2. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas begitu luas, maka penulis membatasi masalah yaitu mengenai Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada Acara Opera Van Java di Trans 7.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada Acara Opera Van Java di Trans 7?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tayangan Opera Van Java di Trans 7.

2. Kegunaan

- a) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah komunikasi khususnya bidang konsentrasi broadcasting yang berminat untuk meneliti bahan yang sama dan sebagai bahan perbandingan.
- b) Berguna bagi penulis dalam rangka mengembangkan cakrawala berfikir sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa diperpustakaan fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- c) Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S1 di jurusan komunikasi fakultas dakwah UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis membagi tiga bab bahasan yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Ilmu komunikasi UIN Suska Riau, Visi, Misi, dan tujuan didirikannya jurusan ilmu komunikasi Uin Suska Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN